

PENGUMUMAN

- ✍ Youth Camp di Lawang pada tanggal 13-15 Juli 2009
- ✍ Pertemuan Wanita dan Acara Pemuda di Manado tanggal 19-23 Juli 2009
- ✍ Acara Presbytery di Lawang tanggal 19-22 Agustus 2009
- ✍ Bicara Umum di Lawang tanggal 25-27 Agustus 2009
- ✍ PPP (Program Pencerahan Pemimpin) tanggal 2 Sept-4 Okt. 2009

MARI BERDOA!

1. Mari berdoa untuk seluruh wilayah negara kita pra dan paska Pilpres 2009, sehingga Tuhan mengaruniakan keamanan dan ketentraman dari pusat sampai ke daerah-daerah dalam koridor NKRI.
2. Doakan bapak-bapak rohani, khususnya Bp. Pnt. Kornelius Darto, sehingga Tuhan segera memulihkan kesehatan dan kekuatan beliau untuk dapat memimpin dan melayani dengan kemampuan yang diberikan oleh Tuhan.
3. Doakan acara-acara yang tertulis di atas!
4. Berdoalah untuk para penatua dan hamba-hamba Tuhan di lokal masing-masing, karena merekalah yang berjaga-jaga atas jiwa kita.
5. Berdoa untuk saudara-saudara seiman supaya mereka semakin terhisap dalam Tubuh Kristus.
6. Berdoa bagi mereka yang belum mengenal jalan Tuhan.



Warta Sinode GPI JALAN SUCI

Edisi : Juni-Juli 2009

SK Dirjen Bimas Kristen Depag RI
No : DJIII/Kep/K.005/92/3781/2002



SEKRETARIAT

Jl. Slamet Riadi No 48
PO BOX 106 Lawang
Jawa Timur - 65211
Tlp. 0341- 424582
Fax. 0341-427144
E-mail : sinodejalansuci@telkom.net

SEKILAS REDAKSI

Shalom!

Rangkaian pelayanan di Kalimantan Tengah mengisi seluruh halaman edisi kali ini.

Dari Banjarmasin, Tewang Rangkang, Tamiang, Ipumea, sampai Palangkaraya dijelajahi **NEW EAGLE TEAM**, yang dipimpin langsung oleh Bp. Pnt. Kornelius Darto. Api Tuhan membakar tempat-tempat ini, banyak jiwa disembuhkan dan dilepaskan dari belenggu karena tangan Tuhan yang kuat dan ajaib. Allah dahsyat!

DAFTAR ISI

- 1. Sekilas Redaksi 2
- 2. Visi & Misi 2
- 3. Daftar Isi 2
- 4. Nomor Rekening 2
- 5. Team New Eagle membakar Kalteng.....3
- 6. KKR di Buntok.....6
- 7. KKR di Ipumea.....10
- 8. KKR di Tewang Rangkang..15
- 9. KKR di Palangkaraya.....18
- 10. Pengumuman.....24
- 11. Mari Berdoa.....24

VISI & MISI

VISI :

1. MELAKSANAKAN SECARA MURNI KEDENARAN FIRMAN TUHAN YANG ALKITABIAH
2. MELAKSANAKAN PEMBANGUNAN TUBUH KRISTUS.
Ef. 4:12; I Kor. 12:12-13.

MISI :

1. MENDANGUN MANUSIA SEGANBAR DAN SERUPA DENGAN KRISTUS.
Kej. 1:26; II Kor.3:18
2. MENYIAPKAN PELAYANAN LIMA JAWATAN ROH. **Ef. 4:11**
3. MENDAWA KEMBALI KUASA ROH ALLAH DALAM GEREJA.
4. MEMPERSIAPKAN PENUAH-PENUAH DI AKHIR ZAMAN.

NOMOR REKENING SINODE

Nomor Rekening baru

Bank Mandiri

Nama : Gereja Pekabaran Injil "JALAN SUCI"

No : 144-00-0583089-5

KK : Lawang

Bagi yang mengirimkan uang diharapkan untuk

menginformasikan rinciannya kepada

Bendahara Sinode dengan mengirimkan faks tanda bukti pengiriman ke **0341-427144** atau sms ke **08123309401**

TEAM RAJAWALI MEMBAKAR KALIMANTAN TENGAH



Senin pagi, 27 Mei 2009

tim yang beranggotakan 7 (tujuh) orang yakni Bp. Pnt. K. Darto S., Pnt. Yeremia Wayan, Pnt. Hermon, Pnt. Philipus Budiono, Pdt. Hans, Sdr. Verly Sdr. Recky

d a n Berangkat mengendarai Elf.

pukul 07.10 WIB dari Lawang dengan

Sampai di Bandara Surabaya pukul 09.00 WIB.

Akhirnya pukul 10.00 WIB pesawat tinggal landas menuju Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Tiba di Kalimantan Selatan pukul 11.00 WIB. Tim dijemput rekan-rekan hamba Tuhan dari Banjarbaru dan dari Kalimantan Tengah. Di Banjarmasin team dibawa untuk makan siang di kedai "Hobbies" milik keluarga Ibu Troce, salah seorang pendoa syafaat di Banjarbaru.



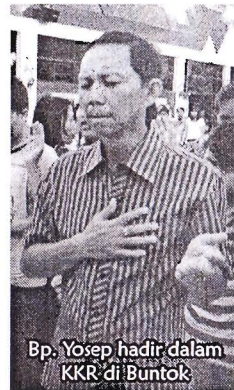
Lokasi pembangunan gedung GPI "Jalan Suci" Banjarbaru masih terkendala kurangnya dana

Pukul 03.00 team menuju secretariat GPI “Jalan Suci” Banjarbaru. Bp. Darto memberi pengarahan dan memberi motivasi untuk “JUST DO IT”. Karena perencanaan pembangunan gedung gereja selama ini terkendala dana yang belum mencukupi. Bp. Darto memberi arahan supaya mereka mulai bertindak, supaya berkat-berkat Tuhan mulai dikururkan. Dalam arahnya, Bp. Darto juga mengingatkan mereka untuk segera mengurus akte hibah dari tanah yang telah mereka terima sebagai persembahan dari seorang ibu yang cinta akan pekerjaan Tuhan di Banjarbaru.

Pukul 04.15 Team bersama Bp. Pnt. Bakti Kosato, sdr. Stefanus Suli meluncur ke Buntok dengan mengendarai 2 mobil. Pukul 21.30 kami sempatkan untuk mampir di Tamiyang sekaligus untuk makan malam dan melihat persiapan KKR di Tamiyang. Pukul 22.30 kami kembali melanjutkan perjalanan dan akhirnya pada pukul 01.00 wib kami sampai di Buntok.

Selasa, 28 Mei 2009

Pukul 05.00 Bp. Pnt. K. Darto, Bp. Pnt. Yeremia Wayan, Bp. Pnt. Philipus Budiono, Bp. Pnt. Robinso Pieter, Pnj. Salomo keluar bersama-sama untuk jalan pagi keliling Kota Buntok (sekalian doa keliling !). pada kesempatan ini secara tidak disengaja oleh pimpinan Roh Kudus kami bertemu dengan Kel. Bp. Yosep. Bp. Yosep adalah seorang



Bp. Yosep hadir dalam KKR di Buntok

umat Tuhan yang aktif pada era yayasan, beliau adalah pengurus dan juga motor penggerak YPI “Jalan Suci”, tetapi beberapa lama beliau sudah mundur dan tidak lagi beribadah di GPI “Jalan Suci” karena ada banyak



Tampak: Bp. Darto, B. Yeremia Wayan dan Sdr. Verly pada waktu jalan pagi



Gedung gereja yang belum selesai dibangun

masalah yang pelik. Akhirnya tanpa melihat lokasi yang sedang di pinggir jalan, mengingat kebutuhan umat yang tertindis beban

berat, kami melayani beliau. Bapak Darto memeluk dan menyalurkan Kasih Bapa. Dan sebelum berpisah Bp. Darto mengingatkan kembali tentang komitmen dan panggilan Tuhan Bp. Yosep untuk melayani Tuhan.

Pukul 08.00 – 10.00 kami se usai menikmati sarapan pagi bersama dengan hamba hamba Tuhan dan Pengurus Daerah Kalimantan Tengah dan PC Buntok berdoa bersama untuk acara KKR di Buntok. Dalam kesempatan ini Bp. Pnt. Kornelius Darto meminta dukungan doa. Berdasarkan pernyataan Tuhan, Tim akan diserang oleh kuasa-kuasa kegelapan. Dengan serempak para penatua dan hamba-hamba Tuhan melakukan doa peperangan dan menumpangkan tangan dan memberkati Bp. Pnt. Darto dengan pengurapan Ilahi. Sebuah teladan dari seorang Bapak Darto yang patut dicontoh, sekalipun beliau adalah hamba Tuhan yang sudah sangat berpengalaman, tetapi beliau mau merendahkan diri dan meminta dukungan doa dan penumpangangan tangan dari hamba- hamba Tuhan yang jauh lebih muda.



Suansana doa pagi di Buntok

Pukul 13.45 ada pengarahannya untuk umat Tuhan di Buntok, pada saat itu juga ditetapkan beberapa penanggung jawab yang akan menjadi motor bagi pergerakan pertumbuhan jemaat di Buntok, yaitu : Bp. Suwandie dan Bp. Rusnadi dan Bp. Toni Yusuf sebagai koordinator pembangunan.



Bp. Suwandie, Bp. Rusnadi dan Bp. Tony Yusuf sedang didoakan

Tanggal 28 -29 April 2009.

KKR di Buntok dihadiri sekitar 200 orang. Pada hari kedua Tuhan bekerja di Buntok sangat heran dan ajaib, sekalipun lampu penerangan di Buntok saat itu padam (pada saat Bp. Yusak Hadi dari Palangkaraya sedang bersaksi). Team mengambil tindakan untuk menghidupkan mobil yang berada di luar gedung dan menyorotkannya ke dalam gedung sebagai ganti penerangan listrik yang belum menyala.

Sekalipun demikian kuasa Tuhan tetap mencengkeram umat Tuhan, sehingga :

1. Umat Tuhan lebih bersungguh-sungguh untuk menyembah Tuhan.
2. Umat tidak ada yang beranjak dari tempat duduknya untuk pulang.
3. Bp. Hadi tetap melanjutkan kesaksiannya tanpa bantuan sound system dan Tuhan mengurapi kesaksiannya.

4. Tuhan memberikan pernyataan : Inilah bukti bahwa manusia yang tinggal dalam kegelapan membutuhkan cahaya kemuliaan Tuhan.

Bp. Pnt. K. Darto S. memulai penyampaian Firman Tuhan dengan kondisi yang terjadi saat itu, yaitu mengungkap tentang kondisi kehidupan manusia yang hatinya dipenuhi dengan kegelapan, sehingga tidak bisa mengampuni orang lain, hidup dengan dikuasai oleh roh-roh jahat dan perdukunan, menyimpan jimat-jimat dan kuasa-kuasa kegelapan.



Bp. Darto sedang menyampaikan Firman Tuhan

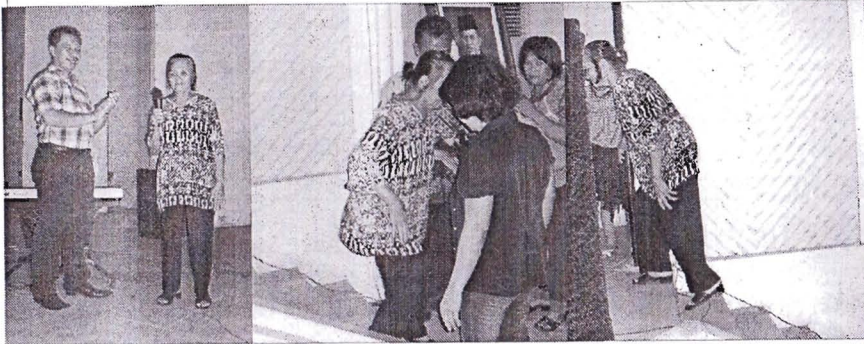
Setelah beberapa saat lampu kembali menyala dan Firman Tuhan kembali dibacakan, Bp. Darto menyampaikan tentang kabar baik dan mulai menekankan tentang kesembuhan. Dalam altar call kurang lebih 50 orang maju dan Tuhan sembuhkan. Haleluya ! Tuhan dahsyat.



Suasana altar call

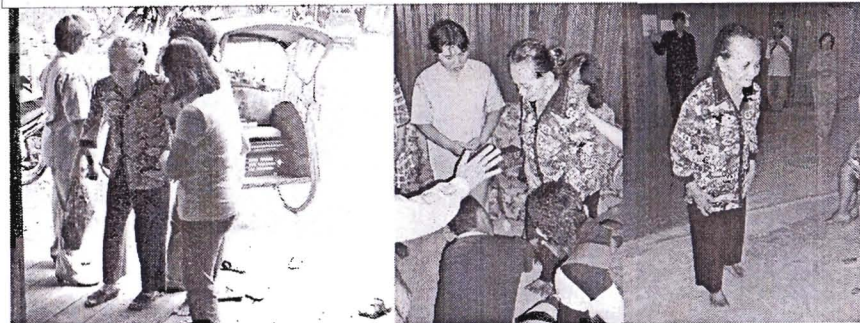


Atas : suasana KKR ke 2. Hamba-hamba Tuhan langsung mendatangi dan tumpang tangan kepada peserta yang duduk di kursi masing-masing.



Atas: Ibu ini tidak bisa berjalan normal sebelumnya. Setelah didoakan bisa berjalan dengan baik dan bisa naik turun tangga tanpa dibantu.

Bawah: Setelah pulang ibu ini sakit lagi, ternyata ada banyak jimat yang disimpan di dalam rumahnya. Akhirnya esoknya dia naik becak datang ke sekretariat dengan jalan tertatih-tatih. didoakan kembali dan sembuh. Karena Tim akan segera melanjutkan perjalanan, hamba Tuhan setempat diberi tugas untuk membersihkan rumahnya dari jimat-jimat.



Tanggal 30 April 2009.

Dari Buntok team beserta Pengurus Daerah Kalimantan Tengah berangkat ke Tamiyang Layang.

Pukul 15.00 team melayani acara peresmian gedung Gereja Pekabaran Injil "Jalan Suci" Ipumea yang berjarak sekitar 30 Km dari Tamiang Layang.

Dalam acara ini Pengurus gereja mengundang Bupati Kepala Daerah TK II Tamiang Layang, namun beliau ada halangan sehingga mewakili beliau hadir Asisten III Bupati, hadir pula Pembimas Kristen Tamiyang Layang dan perangkat desa Ipumea juga pendeta-pendeta dari gereja lain. Umat Tuhan yang hadir pada saat itu ada sekitar 200 orang. Karena jumlah yang melebihi target, maka sebagian jemaat tidak kebagian tempat duduk dan mereka bergeser duduk melantai di dalam gedung. Pada kesempatan ini sekitar 20 orang memperoleh kesembuhan ilahi.

Tanggal 01 Mei 2009.

Untuk memegang kendali pemerintahan dan pergerakan umat Tuhan di Ipumea dan Tamiyang Layang, maka ditetapkan para penatua dan penaggung jawab, diaken dan pendoa syafaat.

Penatua :

1. Bp. Yeremia Bakti Kosato
2. Bp. Thomas Rogi Widagdo



Penanggung Jawab :

1. Bp. Yanto Usmat
2. Bp. Andri Chriswahyudi
3. Sdr. Elyakim Bajiadi

Diaken :

1. Bp. Yusia
2. Bp. Stevanus Sulistiono
3. Bp. Obiyono
4. Bp. Peterson
5. Sdr. Andi Suparta
6. Sdr. Jimmy
7. Sdr. Winarto
8. Sdi. Indriyani

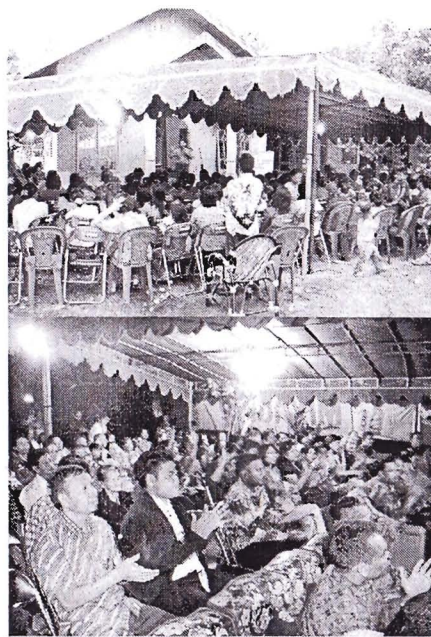
Pendoa Syafaat :

1. Ibu Titik Susana Deren
2. Ibu Rusnawati
3. Ibu Sriyaktani
4. Ibu Yuni Sumariati

KKR tanggal 01 Mei 2006 dihadiri oleh sekitar 400 orang.
Firman Tuhan diambil dari Yohanes 14:12 Just Do It!
Dan Matius 13:31-32.



Bp Thomas (1) dan Ibu(2) foto bersama pengurus gereja dan jemaat di Ipumea.



Suasana KKR di Ipumea.
Tenda yang dipasang diluar gedung dipenuhi peserta.
Sampai jemaat harus pindah ke dalam gedung.

Dalam penyampaiannya Bp. Darto menekankan bahwa Tuhan mau supaya kita memiliki iman, walau hanya kecil. Sebab iman ini yang menyelamatkan kita. Iman yang menjadikan kita sembuh. Iman yang hiduplah yang dapat bertumbuh dan terus berkembang.



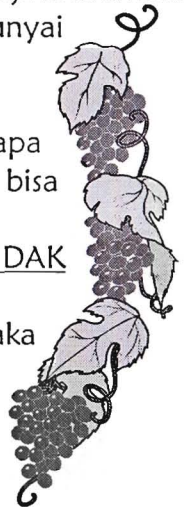
Iman seperti biji sesawi, walau kecil tetapi padat dan bulat, untuk apa iman yang besar seperti balon, sekalipun tampak besar tetapi di dalamnya kosong, sehingga tidak bisa bertumbuh dan tidak mengalami apa-apa dalam hidupnya. Iman yang berumbuh adalah iman yang menjadikan kita berubah dari kehidupan yang gelap, gagal, tidak ada masa depan dan sakit-sakitan menjadi kehidupan yang baru yang memiliki terang, masa depan yang cerah dan mengalami keberhasilan serta hidup yang penuh dengan mujizat. Bagaimana kita bisa memiliki iman yang bertumbuh? Yohanes 15 : carang-carangnya melekat pada pokok anggur. Kita semua tidak berarti, tidak ada apa-apa oleh karena Yesus Kristus dan kita melekat padaNya, maka kita menjadi manusia yang luar biasa, yang lebih berarti dan mempunyai apa-apa.

Ibrani 11:1 :

Kita percaya kepada apa yang tidak kita lihat, apa yang tidak ada, karena kita percaya, maka semua bisa terjadi. Yang tidak ada menjadi ada.

LEBIH BAIK TIDAK PUNYA UANG DARIPADA TIDAK PUNYA IMAN.

Walau punya uang tetapi tidak punya iman, maka uang akan habis dan hidup tidak pernah cukup. Tetapi walau tidak punya uang, tetapi punya iman, maka burung-burung di udara yang tidak menabur Tuhan pelihara, maka dengan iman kita



akan punya uang, Kesaksian tentang tanah 46 (lokasi kantor sinode di Lawang).

Iman melakukan yang mungkin bagi Tuhan walau itu tidak mungkin bagi manusia.

Carilah maka kamu akan mendapat, ketoklah... maka pintu akan dibuka, mintalah .. maka kamu akan diberi!

Kesaksian di pedalaman Papua : ada satu keluarga yang memiliki banyak jimat dan benda-benda pusaka yang ditempel di dinding. Keluarga ini mempunyai anak yang sakit, sering pingsan dan tidak sembuh-sembuh. Dan saya katakan pada kepala keluarga itu, benda-benda itu harus diturunkan.

Rom. 10 dengan mulut mengaku percaya

Dalam KKR tersebut 30 orang didoakan dan mereka memperoleh kesembuhan.



Ibadah pengucapan syukur di Kel. Bp. Utomo. Kel. Bp. Utomo sebelumnya adalah pengurus gereja lain, tetapi karena rencana Tuhan mereka sekarang berkomitmen untuk bertumbuh dan melayani dalam pembangunan Tubuh Kristus di GPI "Jalan Suci". Dalam kesempatan itu Bp. Utomo bersaksi : di dalam ibadah GPI "jalan Suci" Saya merasakan jamahan Tuhan selalu dan Saya mau tetap setia kepada Tuhan, karena itu sekarang Saya dan keluarga minta didoakan supaya tetap setia kepada Tuhan.



Firman Tuhan disampaikan oleh Bp. Pnt. Yerima Wayan mengajak semua keluarga dan pemuda-pemudi untuk lebih dalam mengenal dan mencari Tuhan serta merenungkan Firman Tuhan, sehingga dapat mengerti rencana Tuhan dan menikmati kasihNya. II Kor. 3:17.



Kalau kita kembali kepada Tuhan atau mencari Tuhan, maka Tuhan akan mengubah hidup ita. Selubung akan dibukakan. Selama selubung masih ada kita tidak akan pernah melihat kebenaran dan tidak bisa melakukan kebenaran, sehingga kuasa kegelapan akan menguasai kita. Hidup kita akan diikat dengan segala kesibukan, sehingga kita melupakan Tuhan. Karena itu selubung hidup kita harus dibuka supaya kita sadar bahwa di dalam diri kita ada gen/unsur Ilahi, ada gambar Allah yang membuat hidup kita merdeka. Merdeka dari dosa, pelanggaran, masa lalu yang busuk dll. Mazmur 92:13-15.

Minggu, 03 Mei 2009

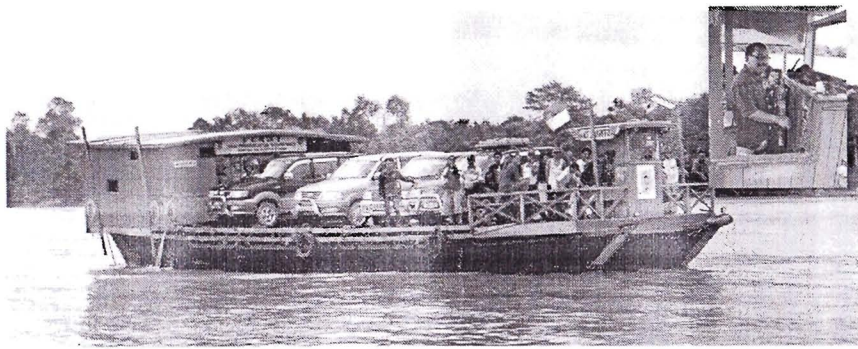
Dalam ibadah raya di Palangkaraya, untuk semakin memperkuat pelayanan di sana ditetapkan sbb :

Penatua	: Bp. Yusak Hadi Purnomo (1)
Penanggungjawab	: Bp. Untung Suliono (2)
Pendoa Syafaat	: 1 orang
Diaken	: 4 orang

Berangkat ke Tewang.

Dari Palangkaraya empat mobil meluncur termasuk mobil Ibu Kris yang baru saja dibeli dan kemarin baru saja didoakan. Tiga mobil mobil meluncur terlebih dahulu dan Kemudian Bp. Untung dengan mobil double cabinnya menyusul, mengingat





kondisi jalan yang rusak, supaya jika mobil yang lain tersangkut bisa ditarik.

Jam 10 pagi berangkat , jalan yang hanya 45 Km harus ditempuh selama tiga jam karena 15km dalam kondisi rusak, bahkan sebagian seperti sawah yang baru saja dibajak, sehingga beberapa kali mobil tersangkut.

04 Mei 2009

Jam 17.00 dimulai dengan penetapan Penatua untuk GPI "JalanSuci" Tewang Rangkang".

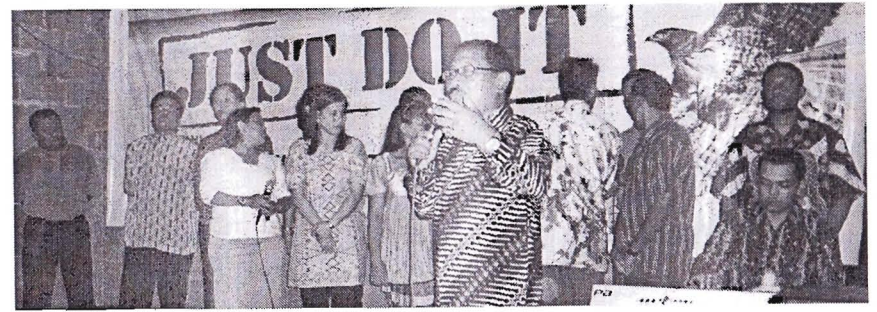
Penatua : Bp. Yesaya Upuya

: Bp. Thonson

Dan penyerahan anak Kel. Bp. Robinson.



Kel. Bp. Yesaya Upuya Kel. Bp. Thonson yang ditetapkan menjadi penatua



Acara KKR Tewang Rangkang.

Panitia hanya targetkan jumlah peserta sekitar 80 orang, tetapi ternyata di luar dugaan. Sekalipun daerah tersebut mayoritas beragama lain (Kaharingan) tetapi yang hadir dalam KKR itu sampai berjumlah 250 orang. Sebagian besar tidak mendapat tempat duduk, mereka berdiri dan duduk di pinggir-pinggir jalan di sekitar tenda KKR.

Peserta hadir dengan berbagai penyakit yang mereka derita. Ada yang lumpuh, bisu, tuli, rematik, sakit kepala yang tak tertahankan, rabun, stress dan lain-lain.

Pak Hans bersaksi tentang pertobatan dan menerima Tuhan Yesus secara pribadi.

Firman Tuhan disampaikan oleh Bp. Darto: sekalipun tidak tahu sebelumnya kalau kebanyakan dari agama lain, Bapak

Darto tergerak untuk memberitakan Firman Tuhan tentang pertobatan dan menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat. Sementara Firman Tuhan disampaikan, :ada seorang Bapak yang maju ke depan minta di doakan. Bapak ini sudah 14 tahun melayani di sebuah gereja, tetapi juga memakai kuasa-kuasa kegelapan, sehingga hidupnya dikuasai oleh kuasa tersebut dan



terikat dengan berbagai penyakit. Bapak ini didoakan dan menerima kesembuhan.

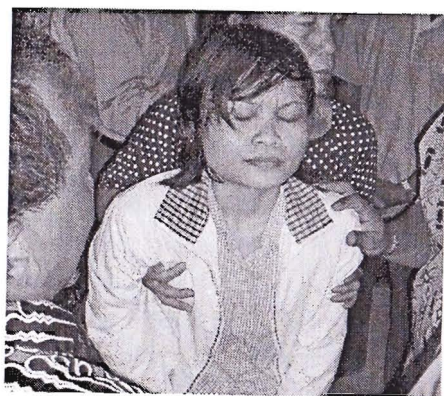
Firman Tuhan dilanjutkan, respon umat Tuhan semakin luar biasa, mereka semakin antusias. Tidak ada satupun yang beranjak dari tempat duduk mereka sekalipun lampu sempat mati sekitar 15 menit. Suasana hadirat Tuhan telah mencengkeram mereka dan tidak terpengaruh dengan matinya lampu.

Pada waktu tantangan banyak peserta yang minta didoakan hampir setengah dari jumlah seluruh peserta. Sebagian maju ke depan dan sebagian lagi berdiri di tempat, karena tempat yang kurang memadai.

Mereka dituntun untuk menerima Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat dan baru Kemudian mendoakan tubuh mereka yang sakit.

Kesaksian :

Ada seorang anak yang bisu tuli (umur 9 tahun). Pada waktu menerima Tuhan Yesus dan didoakan kesembuhan, dia menerima kesembuhan. Disaksikan oleh peserta KKR dan juga orang tuanya anak ini dapat mendengar suara. Diuji dengan memanggil namanya dari dekat, kemudian semakin menjauh. Juga disuruh berhitung 1 sampai 10 dan menyebutkan warna. Dia dapat mendengar suara yang keras juga yang pelan dan dapat berhitung dengan baik.



Delapan tahun mengalami kelumpuhan. Seorang gadis dibopong dengan kepala selalu menggeleng-geleng, karena tulang belakang yang tidak berfungsi normal. Ternyata ada banyak masalah yang disimpan, dari masalah di rumah juga masalah dengan teman-



temannya, selain itu juga ada keterlibatan dengan kuasa kegelapan. Pada waktu didoakan dia mengalami perubahan yang luar biasa, dan kepalanya sudah tegak tidak lagi geleng-geleng. Keesokan harinya keluarganya datang ke sekretariat minta di follow up karena melihat adanya perubahan yang sangat luar biasa.

KKR di Tewang sangat istimewa! Mengapa? Karena ternyata panitia menyiapkan makan malam untuk semua peserta. Karena jumlah yang melebihi target, maka pada pertengahan acara ibu-ibu jemaat Tewang beranjak dari tempat duduk dan pergi ke dapur untuk menyiapkan masakan bagi peserta dan panitia serta Team dari Lawang. Panitia mengutamakan peserta untuk makan terlebih dahulu, baru Kemudian Panitia.

Seusai acara sekitar pukul 23.00 team langsung kembali ke Palangkaraya untuk mempersiapkan acara KKR berikutnya di sana.

Perlu diketahui, sementara ini proses pembangunan gedung GPI "Jalan Suci" Tewang Rangkang masih sekitar 40 %, dan tempat duduk berupa bangku kayu.



Gedung gereja di Tewang yang belum selesai dibangun



05 Mei 2009

KKR Palangkaraya hadir 300 orang.

Pukul 11.00 pada waktu team sedang berdoa, ada pernyataan bahwa umat membutuhkan Kasih Bapa.

Sehingga sekalipun spanduk yang tertera mengenai kesembuhan, tetapi Roh Kudus beracara lain, dan Team mengikuti rencana Tuhan tersebut. Firman Tuhan disampaikan tentang kesembuhan kasih Bapa dan kesembuhan bathin. Karena jika bathin sudah sembuh, maka akan terjadi kesembuhan secara fisik.

Bp. Pnt. Yeremia Wayan bersaksi bahwa ada lawatan yang luar biasa beliau alami, beliau dicengkeram dengan kasih Bapa, sehingga beliau sekalipun memiliki kepribadian yang keras tetapi oleh jamahan Roh Kudus hatinya hancur bahkan sampai menangis di depan peserta KKR.

Dan pada malam itu suasana memang sangat luar biasa. Begitu pujian dinaikkan, banyak orang telah terjamah dengan suasana hadirat Tuhan, tidak sedikit merasakan jamahan Tuhan dan mulai menitikkan air mata.

Pujian "Abba Bapa" terus dilantunkan sementara Firman Tuhan disampaikan. Dalam suasana hadirat Tuhan yang mencengkeram, team dan hamba-hamba Tuhan mulai bergerak untuk merangkul dan memeluk peserta KKR yang haus dengan kasih Bapa.

Seusai pelayanan Kasih Bapa, Bp. Darto menantang barangsiapa yang datang ke KKR dalam keadaan sakit dipersilakan untuk maju ke depan. Setelah mereka maju Bp. Darto langsung bertanya apakah mereka sudah sembuh? Padahal Bp. Darto belum mendoakan untuk kesembuhan. Ajaib! Mereka yang datang dengan banyak penyakit, rematik, tidak bisa jalan, ada benjolan-benjolan di tubuhnya, pusing—pusing, bahkan ada yang gila mereka bilang bahwa mereka telah alami kesembuhan pada waktu dilayani Kasih Bapa.

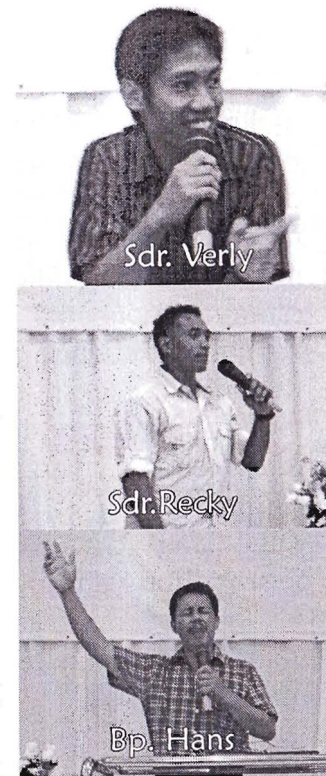
06 Mei 2009

KKR hari ke 2 dihadiri 300 orang.

Suasana hari kedua tetap mengalir dengan kesembuhan bathin. Yang berfokus pada penolakan, kepahitan, luka hati dendam dan sebagainya.

Pada kesempatan itu Sdr. Verly bersaksi tentang panggilan Tuhan dalam hidupnya dan karakter hidupnya yang semakin diperbaharui di dalam Tuhan. Sdr Recky berbicara mengenai peran sebagai pemuda dalam pelayanan dan memberi hidup untuk Tuhan sejak muda.

Bp. Hans menyampaikan renungan : bahwa setiap orang yang datang kepada Tuhan pasti disembuhkan. Di dalam Alkitab setiap orang sakit yang mencari Yesus pasti mendapatkan kesembuhan. Tetapi mengapa banyak orang yang tidak mendapatkan kesembuhan dan masih dikuasai oleh berbagai penyakit? Karena banyak orang sekarang ini datang ke gereja karena mau melihat tokoh-tokoh, maupun bintang-bintang





Tim foto bersama pengurus gereja dan jemaat di Palangkaraya

yang sedang bersinar. Mereka mengidolakan orang-orang tertentu, mereka gagal menemukan Tuhan. Karena mereka lebih tertarik dengan artis-artis maupun nama-nama yang terkenal lainnya untuk masuk ke gereja, bukan untuk mencari Tuhan. Hal seperti itulah yang membuat mereka tidak mampu melihat Tuhan. Carilah Tuhan ...!

Bp. Darto dalam khotbahnya mengatakan bahwa penyakit disebabkan dari hati. Maka harus ada tindakan untuk mengampuni. Kesaksian, ada seorang ibu yang sudah lama merasakan sakit dan belum mengalami kesembuhan. Setelah ditanya mengenai suaminya, ternyata dia menyimpan kepahitan, kebencian terhadap suaminya.

Kesembuhan akan terjadi kalau kita mengampuni. Karena semua berawal dari dalam, hati yang gembira adalah obat tetapi semangat yang patah keringkan tulang.

Kesaksian :

Seorang ibu yang pernah menjadi kepala sekolah di sebuah sekolah ternama di Palangkaraya. Dia mempunyai masa depan yang baik. Tetapi suatu kali menderita depresi. Depresinya makin lama makin kuat dan akhirnya menjadi gila selama



Suasana penyembahan dalam KKR di Palangkaraya



bertahun-tahun. Bahkan semua orang sudah tahu dan mengenal bahwa dia gila. Pihak keluarga sudah berupaya sedemikian rupa bahkan pernah memasukkannya ke Rumah Sakit Jiwa. Tetapi kondisinya tidak bisa kembali normal.

Ibu ini sering kali diajak teman-temannya maupun keluarga

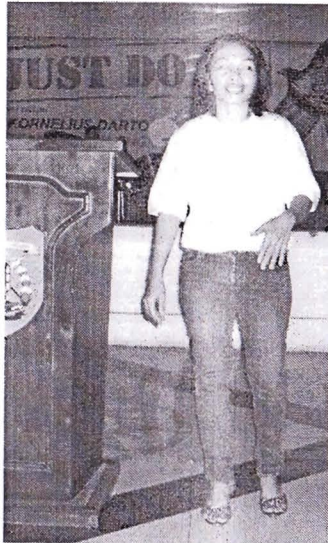
untuk mengikuti acara KKR maupun kesembuhan Ilahi lainnya yang pernah diadakan di Palangkaraya, tetapi dia tidak pernah tertarik untuk datang.

Tetapi pada suatu kali dia melihat spanduk di jalan tentang KKR ini, dia seperti merasakan dorongan yang sangat kuat untuk turut hadir. Dan Kemudian ada seorang temannya yang mengajaknya, semakin hatinya diteguhkan untuk datang.

Sejak pertama kali menginjakkan kakinya di ruangan KKR, dia merasakan kasih dan jamahan Tuhan yang luar biasa. Sehingga dia terus menangis. Dia merasakan Tuhan Yesus berada di dekatnya dan mengasihinya. Sejak hari itu dia menyatakan bahwa dia telah sembuh. Sekalipun banyak orang masih mengira kalau dia gila, tapi dia menegaskan bahwa dia sudah sembuh dan tidak gila.

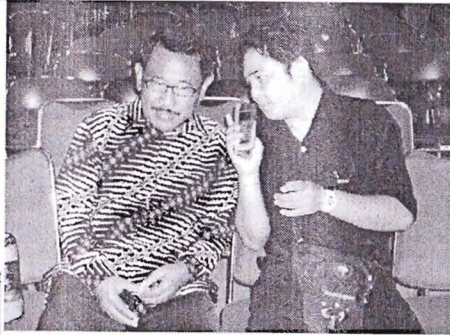
Segala kemuliaan hanya bagi Tuhan Yesus!





Kiri : seorang ibu hasil pelayanan KKR bulan Juli 2008 yang sekarang aktif jadi pendoa syafaat.

Bawah: ini wartawan dari koran lokal sedang mewawancarai Bp. Darto ketika KKR di Buntok.



Bawah: Sekalipun kegiatan padat, tetapi olah raga untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tidak terlupakan. Sehingga kegiatan rohani yang diutamakan tidak terkendala hanya karena masalah fisik.

Atas : makan siang di rumah Bp. Untung sebelum Tim kembali ke Lawang.



Tim New Eagle
1. Bp. Pnt. K. Darto
2. Bp. Pnt. Yeremia Wayan
3. Bp. Pnt. Andrew Hermon
4. Bp. Pnt. Philipus Budiono
5. Bp. Pdt. Hans
6. Sdr. Verly
7. Sdr. Recky
Dukung dalam doa dalam pelayanan mereka yang akan datang di Manado bulan Nopember 2009



2



3



4



5



6



7